

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 2 MLATI MELALUI STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING*

Disusun Oleh  
Yana Aryanti  
05301244078

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII A SMPN 2 Mlati melalui pembelajaran dengan penerapan strategi *reciprocal teaching*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan siklus I terdiri dari dua pertemuan, dan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, pedoman wawancara, soal latihan dan tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan divalidasi oleh dosen ahli.

Penerapan strategi *reciprocal teaching* yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, yaitu siswa berkelompok (4 siswa) dan menempuh dua tahapan utama pembelajaran: (1) *teacher modeling*, di mana guru memodelkan strategi *reciprocal teaching* yang harus siswa lakukan nantinya; (2) *student practice*, di mana siswa melakukan strategi *reciprocal teaching* yang telah dimodelkan guru, yaitu: membaca kemudian merangkum materi (*summarizing*), memprediksi apa yang akan dibahas selanjutnya (*predicting*), menjelaskan kembali rangkuman kepada pihak lain di depan kelas (*clarifying*) dan membuat soal sendiri beserta penyelesaiannya yang juga dipresentasikan di depan kelas (*question generating*). Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mlati mengalami peningkatan, hal ini dapat ditunjukkan dengan: (1) 75% siswa mengalami peningkatan skor total kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dari siklus I ke siklus II; (2) persentase tingkat pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu (a) kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep dari 93,87% menjadi 96,27%, (b) kemampuan mengklasifikasikan obyek-obyek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) dari 72,35% menjadi 82,10%, (c) kemampuan memberi contoh dan bukan contoh dari konsep tersebut dari 84,40% menjadi 94,20%, (d) kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dari 70,63% menjadi 75,93%, (e) kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dari 83,88% menjadi 89,47%, (f) kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dari 72,35% menjadi 82,10%, (g) kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dari 70,63% menjadi 75,93%; (3) rata-rata persentase tingkat aspek kognitif siswa mengalami peningkatan dari 78,80% pada siklus I menjadi 83,00% pada siklus II.